

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Batik merupakan sebuah karya seni yang berasal dari budaya Indonesia dengan berbagai corak yang beragam dengan mengadaptasi berbagai bentuk dari eksplorasi alam maupun kebudayaan yang ada di Indonesia. Serta tata warna yang khas dari setiap daerah yang menunjukkan identitas bangsa Indonesia. Sejak tanggal 2 Oktober 2009, UNESCO salah satu badan PBB yang menangani bagian dari pendidikan dan kebudayaan telah mengukuhkan bahwa batik yaitu warisan budaya dunia tak benda yang berasal asli dari Indonesia, karena dalam hal ini yang diwariskan bukanlah benda batiknya, akan tetapi ilmunya maka dari itu batik disebut sebagai warisan budaya dunia tak benda (Depenrindag, RI, 2012)

Batik merupakan ikon sebuah aset budaya bangsa Indonesia yang memiliki nilai historis. Seiring dengan perkembangan jaman kebudayaan itu tidak menghilangkan ciri khas batik yang memiliki nilai tradisional. Kemajuan teknologi pada jaman modern ini semakin pesat dan dengan juga perkembangan batik dalam hal pembuatan dengan berbagai banyak jenisnya.

Batik memiliki hasil keistimewaan dan keberagaman motif, warna serta makna filosofi dari gambar kain di dalamnya, Jawa Barat disebut sebagai batik Priangan sejak dulu. Salah satu pengrajin batik daerah Priangan yang masih berkembang hingga sekarang adalah Tasikmalaya. Batik Tasikmalaya menurut sejarah telah ada sejak zaman Tarumanagara hal ini terlihat dari banyak pohon tarum yang biasa dipakai pewarna batik, Batik Tasikmalaya juga sering mengalami

pasang surut namun sejak diakuinya dan ditetapkannya batik oleh UNESCO sebagai warisan dunia batik semakin berkembang khususnya di Tasikmalaya.

Sejarah batik Tasikmalaya merupakan bagian dari batik Priangan, hal tersebut karena batik Tasikmalaya bagian dari batik Priangan. Pada batik Priangan ini warna – warna lembut ,gelap seperti hitam dan coklat dengan berbagai warna komposisi warna sogen indigo(biru), hitam dan putih yang paling mendominasi. Batik Tasikmalaya memiliki karakter sendiri dari segi motif/design karya seni Tasik ini sangat digemari masyarakat terkenal ragam flora dan fauna nya.

Potensi kerajinan batik yang ada di Tasikmalaya cukup besar dan menyebar luas. Salah satu nya ada Sentra Batik yaitu di daerah Cigeureung yang beralamat lengkap Jl. Cigeureung, Nagarasari, Kec.Cipedes, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat.

Menurut Syakur (1997) industri batik adalah gabungan beberapa perusahaan yang melakukan proses pemalaman (lilin), pencelupan (pewarnaan), dan pelorotan (pemanasan) pada kain sehingga menghasilkan motif yang halus yang semuanya ini memerlukan ketelitian yang tinggi dan menjual kain tersebut. merupakan salah satu sektor industri yang terus berkembang di Indonesia. Produk batik yang dihasilkan oleh industri batik ada 3 yaitu, batik tulis, batik cap, dan batik *print*. Proses pembuatan batik-batik tersebut berbeda, untuk batik tulis prosesnya lumayan lama memakan waktu hingga berminggu–minggu bahkan sampai berbulan- bulan karena dilukis menggunakan tangan dengan motif yang sulit.

Batik cap disebut dengan batik cetak karena motif batik dibentuk dengan cap yang dalam perkembangan selanjutnya dengan produksi sablon penggunaan

klise atau *hand print*. Batik *print* adalah batik yang diproduksi dengan cara mesin *print* yang bisa menghasilkan puluhan bahkan ratusan kain batik hanya dalam satu kali produksi. Banyaknya perusahaan batik mengakibatkan persaingan antar produsen, untuk itu produsen harus memperhatikan kepuasan konsumen terhadap produk agar konsumen tetap menjadi langganan. Hal ini mengakibatkan penjualan dari setiap produsen di beberapa waktu mengalami penurunan, karena persaingan yang terus terjadi. Hal lain juga yang menjadi pertimbangan para konsumen terhadap kepuasan dalam membeli suatu produk yang mereka inginkan.

Dengan melihat perkembangan dunia usaha yang semakin maju saat ini persaingan antar produsen menjadi semakin ketat, di antaranya persaingan mempertahankan konsumen. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mempertahankan loyalitas konsumen adalah dengan tetap mempertimbangkan kepuasan konsumen.

Terdapat bermacam-macam dalam mencetak batik, diantaranya Batik cap disebut dengan batik cetak karena motif batik dibentuk dengan cap yang dalam perkembangan selanjutnya dengan produksi sablon penggunaan klise atau *hand print*. Batik *print* adalah batik yang diproduksi dengan cara mesin *print* yang bisa menghasilkan puluhan bahkan ratusan kain batik hanya dalam satu kali produksi. Banyaknya perusahaan batik mengakibatkan persaingan antar produsen, untuk itu produsen harus memperhatikan kepuasan konsumen terhadap produk agar konsumen tetap menjadi langganan. Kepuasan konsumen merupakan hal yang sangat penting kaitannya dengan kebutuhan dan keinginan konsumen . kepuasan

konsumen merupakan salah satu penentu usaha dalam meraih keberhasilan dan berkembangnya suatu usaha.

Banyak faktor yang mempengaruhi kepuasan konsumen salah satunya kualitas produk. Dalam kualitas produk juga tentunya sangat penting untuk diperhatikan produsen dalam memproduksi yang berkualitas, untuk itu penjual harus menentukan suatu barang tersebut akan relatif mahal atau relatif murah agar konsumen dapat memilih harga yang relatif mahal atau murah tetapi dengan memperhatikan kualitas barang yang bagus dan baik. Kepuasan konsumen sangat penting bagi semua pelaku usaha dengan pesaing yang lain apabila produsen tidak memiliki inovasi maka kemungkinan akan menghadapi resiko yang berat dalam menghadapi persaingan dengan lainnya. Untuk kualitas produk produsen harus mengecek apa bahan – bahan bagus atau adakah kain yang robek atau dijahit tidak rata karena itu menentukan kualitas untuk membuat kain batik diproduksi. Mengenai tentang harga mungkin akan disesuaikan dengan kualitas barang dan dalam segi bentuk desain motif rumit atau tidak tergantung permintaan konsumen. Dan untuk saat ini kain batik sudah banyak yang menjual di seluruh Indonesia.

Selain faktor kualitas produk faktor harga merupakan yang mempengaruhi kepuasan konsumen, dimana konsumen akan selalu membandingkan harga dengan harga yang lainnya. Maka dari itu harga harus disesuaikan dengan kualitas produk. Jika ada suatu harga yang lebih pas dengan konsumen maka konsumen akan melakukan pembelian terhadap produk yang dipilihnya agar pembelian yang dilakukan mendapatkan kepuasan. Banyak cara yang dilakukan oleh produsen untuk meningkatkan kepuasan konsumen termasuk faktor harga.

Berdasarkan dari uraian di atas tersebut penulis tertarik untuk meneliti fenomena tersebut dengan judul “*Pengaruh Kualitas Produk dan Harga terhadap Kepuasan Konsumen di Sentra Batik Cigeureung Kota Tasikmalaya*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Pengaruh kualitas produk dan harga secara parsial terhadap kepuasan konsumen produk di Sentra Batik Cigeureung Kota Tasikmalaya?
2. Pengaruh kualitas produk dan harga secara bersama–sama terhadap kepuasan konsumen produk di Sentra Batik Cigeureung Kota Tasikmalaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan dapat ditetapkan tujuan dari penelitian ini, antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh kualitas produk dan harga secara parsial terhadap kepuasan konsumen produk di Sentra Batik Cigeureung Kota Tasikmalaya
2. Untuk mengetahui pengaruh kualitas produk dan harga secara bersama-sama terhadap kepuasan konsumen produk di Sentra Batik Cigeureung Kota Tasikmalaya

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

1. Bagi penulis

Dapat memperdalam pemahaman khususnya tentang pengaruh kualitas produk dan harga terhadap kepuasan konsumen di Sentra Batik Cigeureung Kota Tasikmalaya.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai rujukan dan informasi dalam melakukan penelitian lanjutan mengenai kepuasan konsumen.

3. Bagi Pelaku Usaha Batik

Dapat menambah pengetahuan informasi dan masukan bagi pelaku usaha teruntuk khususnya di Sentra Batik Cigeureung dalam sebagai referensi di kepuasan konsumen.

1.5 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Sentra Batik Jalan Cigeureung Kota Tasikmalaya dengan menyebarkan kuesioner kepada konsumen Sentra Batik Cigeureung Kota Tasikmalaya.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun 2024. Jadwal penelitian ini dapat dilihat pada bagian Lampiran II.